

BAB IV

SIMPULAN

Penerapan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.03/2022 di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Pasar Rebo memiliki dampak yang positif terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perubahan dalam administrasi surat setoran pajak, terutama penulisan kode *billing*, telah diterapkan secara efektif dan memudahkan pengawasan serta tertib administrasi.

Meskipun peningkatan penerimaan PPN di KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo tidak berdampak signifikan secara nasional, namun perubahan ini memberikan kemudahan dalam pengawasan dan mengatasi tantangan administrasi yang sebelumnya ada. Penerimaan PPN dari wajib pajak pemungut instansi pemerintah mengalami peningkatan sejak diberlakukannya PMK Nomor 59/PMK.03/2022, yang tercermin dalam data realisasi penerimaan PPN yang meningkat sejak bulan Mei 2022.

Untuk memaksimalkan dampak dari penerapan peraturan ini, perlu dilakukan sosialisasi dan diseminasi yang efektif kepada instansi pemerintah untuk memastikan pemahaman yang baik tentang peraturan perpajakan baru yang

berlaku. Pengetahuan pajak, persepsi keadilan, dan komitmen terhadap negara juga mempengaruhi tingkat kesadaran dan kepatuhan pajak instansi pemerintah.

KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan pemahaman yang lebih baik kepada instansi pemerintah mengenai kewajiban perpajakan dan dampaknya bagi pembangunan dan pelayanan publik. Dengan pemungutan PPN yang tepat dan penyetoran yang teratur, instansi pemerintah dapat berkontribusi secara signifikan terhadap penerimaan negara, yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan kesejahteraan masyarakat.